

Lampiran 4.2 Check list Penanganan Muatan (Memasuki pelabuhan)



CHECKLIST MEMASUKI PELABUHAN

Nama Kapal : ...MT. Bumi Indonesia....
 Pelabuhan : TBBM Manggis
 Waktu dan Tanggal : 10 Januari 2016
 Jabatan dan Nama Pemeriksa : Agung Christian

1. Persiapan di atas kapal : Umum

| | | | |
|-----|---|----|--|
| 1.1 | Apakah rencana kegiatan penanganan muatan diberikan kepada masing-masing departemen ? Jenis minyak yang dimuat atau dibongkar, pemeriksaan tangki-tangki, menetapkan persiapan untuk kegiatan penanganan muatan metode dan sistem penjagaan. | Ya | |
| 1.2 | Apakah kapal akan memuat perbekalan dan bunker ? | Ya | |
| 1.3 | Apakah diagram sistem komunikasi untuk keadaan darurat selama sandar dan pos penanggulangan tumpahan minyak di tempelkan. | Ya | |
| 1.4 | Apakah prinsip pencegahan kebakaran kapal tangki, standar keamanan kapal tangki selama sandar dan peraturan keselamatan di dermaga di berikan kepada setiap Departemen ? | Ya | |
| 1.5 | Apakah cara-cara penanggulangan keadaan bahaya disampaikan kepada personil terkait di terminal ? | Ya | |
| 1.6 | Apakah log book dan oil record book diisi dengan lengkap dan benar ? | Ya | |

2. Di atas Dek : Umum

| | | | |
|------|---|----|-------|
| 2.1 | Apakah manifold sudah tertutup rapat dengan blind flange ? | Ya | |
| 2.2 | Apakah pressure gauge pada pipa minyak sudah di periksa dari kebocoran ? | Ya | |
| 2.3 | Apakah air laut dan air berminyak di dalam tangki penampungan tetap dan portable di atas dek sudah dibuang ? | Ya | |
| 2.4 | Apakah pengoperasian derrick bekerja dengan normal ? | Ya | |
| 2.5 | Apakah scupper deck diatas sudah disumbat ? | | Tidak |
| 2.6 | Apakah penerangan –penerangan diatas dek dalam kondisi baik ? | | Tidak |
| 2.7 | Apakah lampu senter portable explosion proof dalam kondisi baik ? | | Tidak |
| 2.8 | Apakah penggetesan mooring winches sudah dilaksanakan dan kondisi baik ? | | Tidak |
| 2.9 | Apakah ada kebocoran minyak dari pipa-pipa hidrolik pada mooring winches ? | | Tidak |
| 2.10 | Apakah tali tambat dalam kondisi baik ? | Ya | |
| 2.11 | Apakah campuran minyak dan air sudah dibuang dari sekitar mooring gear ? | | Tidak |
| 2.12 | Apakah Emergency Towing Wire dipersiapkan ? | Ya | |
| 2.13 | Apakah perlengkapan penanggulangan tumpahan minyak sudah dipersiapkan ? | Ya | |
| 2.14 | Apakah pemberitahuan-pemberitahuan (display sheet dan warning plates) dipertunjukkan ketika menunggu penyandaran atau selama kegiatan penanganan muatan ? | | Tidak |
| 2.15 | Apakah selang pemadam kebakaran, nozzles dan APAR dipersiapkan ? | Ya | |
| 2.16 | Apakah dampres dari setiap alat ventilasi berfungsi dengan baik ? | | Tidak |
| 2.17 | Apakah firemans outfits dipersiapkan dengan baik ? | Ya | |
| 2.18 | Apakah daftar peran pemadam kebakaran ditempelkan ? | Ya | |
| 2.19 | Apakah gangway berfungsi dengan baik ? | Ya | |
| 2.20 | Apakah tangga pandu berfungsi dengan baik dan disiapkan sesuai peraturan ? | Ya | |
| 2.21 | Apakah pemeriksaan visual secara teratur sudah dilakukan terhadap kemungkinan adanya minyak diatas permukaan air ballast ? | | Tidak |
| 2.22 | Apakah International Standart Shore Connection sudah disiapkan ? | | Tidak |
| 2.23 | Apakah penggetesan tekanan sudah dilaksanakan terhadap pipa-pipa muatan, pipa COW dan dipastikan tidak ada kebocoran ? | | Tidak |
| 2.24 | Apakah muatan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap kebocoran gas dari penutup tangki muatan ? | | Tidak |
| 2.25 | Apakah kawat kasa pada lubang ullage dan ventilasi dipelihara dengan baik ? | | Tidak |
| 2.26 | Apakah breather valve bekerja dengan normal ? | Ya | |
| | | | |

3. Sistem Peralatan Komunikasi

| | | | |
|-----|--|----|-------|
| 3.1 | Apakah berbagai sistem telekomunikasi dikapal sudah dites, dan berfungsi dengan baik ? | Ya | |
| 3.2 | Apakah sistem VHF yang digunakan sudah dites dan dalam kondisi baik ? | | Tidak |
| 3.3 | Apakah penggunaan walkie talkie tipe explosion proof, sudah dites dalam kondisi baik selama kegiatan penanganan muatan ? | | Tidak |

4. Cargo Control Room : Umum

| | | | |
|-----|--|----|-------|
| 4.1 | Apakah semua instrumen bekerja dengan baik ? | | Tidak |
| 4.2 | Apakah lampu indikator dan lampu alarm bekerja dengan normal ? | Ya | |
| 4.3 | Apakah ada tanda –tanda larangan pada kerangan – kerangan yang tidak digunakan selama kegiatan ? | | Tidak |
| 4.4 | Apakah sistem hidrolik untuk pengoperasian kerangan bekerja dengan baik ? | | Tidak |

5. Kamar Pompa

| | | | |
|------|--|----|-------|
| 5.1 | Apakah pompa –pompa muatan, ballast stripping dan tank cleaning berfungsi dengan baik ? | | Tidak |
| 5.2 | Apakah kerangan sea chest yang berhubungan dengan penataan pipa muatan diperiksa dari kebocoran dengan melakukan pengetesan pada test cooks didalam sea chest ? - - - - - - N / A | Ya | |
| 5.3 | Apakah kerangan –kerangan sea chest dan overboard discharge yang tidak digunakan ditutup dan segel ? | | Tidak |
| 5.4 | Apakah peralatan / instrumen dalam kamar pompa bekerja dengan baik ? | | Tidak |
| 5.5 | Apakah kadar gas yang mudah terbakar diperiksa, dengan menggunakan gas detector dan harus kurang dari batas yang diijinkan (batas yang diijinkan 2 % LEL) ? | | Tidak |
| 5.6 | Apakah sistem ventilasi didalam kamar pompa bekerja dengan baik ? | | Tidak |
| 5.7 | Apakah alarm batas ketinggian air got (high level alarm) didalam kamar pompa bekerja dengan normal ? | | Tidak |
| 5.8 | Apakah ODM dan sistem pengontrolan bekerja dengan normal ? | | Tidak |
| 5.9 | Apakah penerangan dikamar pompa bekerja dengan normal ? | Ya | |
| 5.10 | Apakah kerangan – kerangan dalam kamar pompa telah diperiksa dan berfungsi dengan baik ? | | Tidak |
| 5.11 | Apakah pipa – pipa hidrolik didalam kamar pompa sudah diperiksa dari kebocoran ? | Ya | |
| 5.12 | Apakah pipa overboard discharge sudah ditutup dengan blind flange ? - - - - - N / A - - | | Tidak |

7. Kamar Mesin : Umum

| | | | |
|-----|--|----|-------|
| 7.1 | Apakah air got kamar mesin dibuang sesuai dengan prosedur ? | | Tidak |
| 7.2 | Apakah pipa hisap udara luar dari sistem pendinginan udara ditutup dengan baik ? | Ya | |
| 7.3 | Apakah tindakan pencegahan sudah dipersiapkan terhadap kebocoran minyak dari stern tube seal ketika sandar ? | Ya | |
| 7.4 | Apakah penampungan tetap tumpahan minyak pada boiler burner dalam keadaan bersih ? | | Tidak |
| 7.5 | Apakah pengetesan fungsi alarm dilaksanakan ketika akan memindahkan bunker ? | | Tidak |
| 7.6 | Apakah pengetesan pompa pemadam darurat sudah dilaksanakan ? | | Tidak |
| 7.7 | Apakah pipa-pipa pemadam kebakaran dan pipa-pipa air laut di atas deck sudah dibersihkan dengan cara mendorong air laut bertekanan ? | Ya | |
| 7.8 | Apakah sudah dilaksanakan soot blow pada boiler dan economizer ? | | Tidak |

Mengetahui,

Master MT. Bumi Indonesia

Loading Master

Capt Subekhan

Agung Christian

Lampiran 4.3 Check list Ijin memasuki ruangan tertutup



IJIN MEMASUKI RUANGAN TERTUTUP

Ijin ini berkenaan dengan kegiatan didalam ruangan tertutup yang mempunyai jalan keluar terbatas sehingga ventilasi udara tidak dapat berjalan terus menerus yang memungkinkan adanya gas hidrokarbon, gas beracun, gas lembam atau kurangnya kadar oksigen.

UMUM

Lokasi / nama ruangan dimaksud :

Alasan memasuki ruangan tersebut :

Ijin ini berlaku dari jam : _____ 12.00 _____ Tanggal 16/07/2015 : _____
sampai dengan jam : _____ 20.00 _____ Tanggal 17/07/2015 : _____

BAGIAN 1 - Persiapan sebelum masuk

(Diperiksa oleh Nakhoda atau Perwira Jaga)

- Apakah ruangan tsb. telah dibatasi dengan ruangan lain dengan menutupnya atau mengisolasi semua pipa - pipa yang berhubungan dengannya ?
- Apakah semua kerangan pada pipa - pipa yang ada hubungan dengan ruangan tersebut telah diamankan untuk menghindari kemungkinan terbukanya kerangan tersebut secara tidak Sengaja ?
- Apakah ruangan tersebut telah dibersihkan ?
- Apakah ruangan tersebut telah diventilasi dengan baik ?
- Pengetesan atmosphere sebelum masuk: (catatan no. 2)
Pembacaan : Oksigen _____ 21 _____ % Volt. (21 %)
Hidrokarbon _____ 0 _____ % LFL. (kurang dari 1 %)
Gas beracun _____ 0 _____ ppm
- Apakah persiapan - persiapan telah dilaksanakan untuk pemeriksaan atmosphere secara berkala pada waktu ruangan sedang dimasuki dan setelah waktu istirahat ?
- Apakah persiapan - persiapan telah dilaksanakan untuk memberikan ventilasi secara terus menerus selama ruangan tsb. dimasuki dan selama waktu istirahat ?
- Apakah penerangan - penerangan yang memadai telah dilengkapi ?
- Apakah perlengkapan penyelamat dan pempapasan buatan telah tersedia dan siap dipakai yang ditempatkan pada jalan masuk ruangan tsb. ?
- Apakah telah ditunjuk personil yang bertanggung - jawab yang siap sedia di jalan masuk ruangan tersebut ?
- Apakah perwira jaga (anjungan, kamar mesin, cargo control room) telah diberitahu rencana memasuki ruangan tersebut ?
- Apakah suatu sistim komunikasi antara personil yang berada di jalan masuk dan yang akan berada di dalam ruangan tertutup telah disetujui dan dicoba ?
- Apakah prosedur keadaan darurat dan prosedur penyelamatan telah ditetapkan dan dimengerti ? belum dimengerti
- Apakah ada sistim pencatatan bagi personil yang berada di dalam ruangan tertutup tersebut ?
Apakah semua perlengkapan yang digunakan adalah dari tipe yang diisyaratkan ?

BAGIAN 2 - Pemeriksaan sebelum masuk.

- Apakah alat yang digunakan sudah diperiksa dengan baik?
- Apakah semua personel yang akan masuk keruangan tertutup diperiksa kesiapannya?

(Diperiksa oleh personil yang ditunjuk sebagai Pimpinan Regu)

Bagian -1 dari ijin memasuki ruangan tertutup ini telah dipenuhi seluruhnya

Saya sadar sepenuhnya bahwa ruangan tsb. harus dengan segera ditinggalkan begitu adanya kegagalan sistim ventilasi atau jika pengetesan atmosphere menunjukkan kondisi tidak aman lagi

Saya telah menyetujui prosedur komunikasi

Saya telah menyetujui interval pelaporan setiap 15 menit sekali _____

Prosedur keadaan darurat dan penyelamatan telah disetujui dan dimengerti _____

Ditanda - tangani oleh :

Nakhoda atau Perwira Jaga _____ Tanggal: 16 juni 2007 Jam: 08.00 _____

Pimpinan Regu _____ Tanggal: 16 juni 2007 Jam: 07.30 _____

Petugas / Pengawas _____ Tanggal : 16juni 2007 Jam: 07.30 _____

Pump Man

IJIN INI TIDAK BERLAKU LAGI JIKA VENTILASI KERUANGAN TSB. DIHENTIKAN ATAU JIKA KONDISI -2 SEPERTI YANG TERTERA PADA CHECK LIST TELAH BERUBAH.

Catatan:

1. Ijin masuk ini harus menjelaskan maksimum lamanya waktu pemberlakuan namun biasanya tidak melebihi 1 hari kerja.
2. Untuk memperoleh kondisi pengukuran atmosphere Yang mewakili ruangan tsb., pengambilan sample harus dilaksanakan dengan kedalaman yang berbeda - beda dan dari banyak tempat pengukuran. Ventilasi harus di - stop untuk selama 10 menit sebelum pengetesan.
3. Pengetesan untuk gas beracun seperti benzene (C₆H₆) dan hidrogen sulfida (H₂S) dilaksanakan tergantung dari sisi ruangan sebelumnya _____

Mengetahui,

Master MT. Bumi Indonesia

Loading Master

Capt Subekhan

Agung Christian



Lampiran 4.1 Notice of Readiness



NOTICE OF READINESS

Voyage 038/L/BI/XI/16

PORT : TT. Manggis
DATE : 15 November 2016
TIME TENDERED :

To : PT.PERTAMINA (PERSERO)

Dear Sir,

I hereby tender you the **MT. Bumi Indonesia** at the date time shown above as being ready in all respect to commence the **loading** of her cargo consisting of :

| Description of cargo quantity | HSD | Approximate amount / Bill of Lading |
|-------------------------------|-----|-------------------------------------|
|-------------------------------|-----|-------------------------------------|

| | | |
|-----|-----|---------|
| HSD | HSD | 7500 KL |
|-----|-----|---------|

Lay time will commence as specified in the Charter Party covering this voyage.

ACCEPTED

Date : - Time : 10.40

Master MT. Bumi Indonesia

By :
as Agent

Capt Subekhan

Perkapalan, Direktorat Pemasaran & Niaga
Jl. Yos Sudarso, 32 - 34, Tg. Priok
Jakarta Utara 14320, Indonesia
T +62 21 430 1086, 430 1161
F +62 21 430 1492, 435 3868
www.pertaminashipping.com

Lampiran 4.3 Surat Protes (*Letter of Protest*)

PT. PERTAMINA (PERSERO)
DIT.PEMASARAN & NIAGA PERKAPALAN
JL. YOS SUDARSO 32 - 34, JAKARTA
P.O. BOX 327



" SURAT - PROTES "
LETTER OF PROTEST

No.: 293 / F202C5 / 2008 - S9

Tanggal : 11 November 2016
Date

Voyage : 038/L/BI/XI/16

Pelabuhan : TT. Manggis
Port

Kepada : Loading Master Pertamina
To : TT. Manggis

Dari Nakhoda : MT. Bumi Indonesia
From Master

Setelah pengecekan kembali dengan teliti figures muatan ROB serta disesuaikan dengan draft dan deadweight dari kapal kami, maka terdapat perbedaan antara angka ROB kapal dengan angka New BL dengan perincian sebagai berikut :
After having been rechecked the figures of the cargo ROB carefully and compared it with the draft and deadweight of our vessel, a difference between Ship's Figures ROB and Figures of New BL has been found as follows :

| JENIS GRADE | ANGKA KAPAL SHIP'S FIGURES | ANGKA B L BARU NEW B L FIGURES | SELISIH DIFFERENCE | PERSEN PERCENTAGE |
|----------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|
| HSD | 16.819.264 brls | 16.850.974 brls | 31.710 brls | 0,19 % |

Berdasarkan figures tersebut diatas dengan ini kami nyatakan bahwa B / L telah kami tandatangi dibawah protes dengan ketentuan bahwa kapal tidak dapat dipertanggung jawabkan atas figures pembongkaran pada Pelabuhan bongkar.

Based on above mentioned figures, we hereby declare that the B / L has been signed under protest notable that the Ship could not be hold responsible of the outturn figures at the Discharging Port.

Hormat Kami,

Master MT. Bumi Indonesia
Capt. Subekhan



TANKER TIME SHEET

Vessel Name : **MT. BUMI INDONESIA**
 Flag : **JAKARTA**
 Master : **Capt. Subekhan**
 GRT : **5183 MT**
 DWT : **6935 MT**

Port of : **SURABAYA**
 Date : **Nov 26th 2016**
 Voy No. : **040 / L / BI / XI / 16**
 Last Port : **AMPENAN**
 B/L No. :

Next Port : **CAMPLONG**

| | | | | |
|-----------|------|------|------|-----|
| Draft on | Fwd | Mean | Aft | |
| Arrival | 2.20 | 3.50 | 4.80 | Mtr |
| Departure | 5.55 | 5.70 | 5.75 | Mtr |

| STATEMENT OF ACTIVITY | DATE | HOUR | TOTAL | | REMARKS |
|--|----------|-------|-------|------|---------------------------|
| | | | PART | TIME | |
| Actual Time Arrived | 23.11.16 | 10.30 | | | |
| Anchor at Outer Bar | 23.11.16 | 12.48 | | | |
| Pilot On Board | - | - | | | Tgl 26 - 11 - 2016 |
| Anchor Up | - | - | | | 03.48 - 04.30 Ullaging |
| Anchor at Inner Anchorage | - | - | | | 04.30 - 05.00 Calculation |
| Free Pratique Granted | - | - | | | |
| Pilot On Board | 23.11.16 | 18.54 | | | |
| Anchor Up | 23.11.16 | 18.36 | | | |
| NOR Tendered | 23.11.16 | 10.30 | | | |
| NOR Accepted | 23.11.16 | 23.00 | | | |
| First Line to Shore | 23.11.16 | 22.06 | | | |
| All Made Fasted | 23.11.16 | 22.30 | | | |
| Cargo Hose Connected (PREMIUM) | 24.11.16 | 00.56 | | | |
| Commenced Load (PREMIUM) | 24.11.16 | 01.00 | | | |
| Completed Load (PREMIUM) | 25.11.16 | 01.00 | | | |
| Cargo Hose Disconnected (PREMIUM) | 26.11.16 | 03.12 | | | |
| Cargo Hose Connected (PERTAMAX) | 25.11.16 | 00.24 | | | |
| Commenced Load (PERTAMAX) | 25.11.16 | 01.24 | | | |
| Stop Temporeri (PERTAMAX) | 25.11.16 | 07.30 | | | |
| Star Continue (PERTAMAX) | 25.11.16 | 16.12 | | | |
| Completed Load (PERTAMAX) | 26.11.16 | 02.30 | | | |
| Cargo Hose Disconnected (PERTAMAX) | 26.11.16 | 03.00 | | | |
| Completed | | | | | |
| Cargo Hose Disconnected | | | | | |
| Commenced Ballasting / Deballasting | | | | | |
| Completed Ballasting / Deballasting | | | | | |
| Commenced Bunker | | | | | |
| Completed Bunker | | | | | |
| Ship's Paper & Cargo Document On Board | 26.11.16 | 13.00 | | | |
| Cast Off | 26.11.16 | | | | |
| Anchor at Inner Anchorage | | | | | |
| Pilot On Board | | | | | |
| Anchor Up | | | | | |
| Actual Time Departure / Sailed | 26.11.16 | | | | |



PT. PERTAMINA (PERSERO)
 Representative

Ahadi Fajrah
 Ahadi Fajrah

MT. BUMI INDONESIA

Yusli
 Chief Officer